

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman teknologi informasi telah bertransformasi menjadi bagian terpenting dimana segala hal yang didokumentasikan baik berupa foto, video, musik, dokumen, atau berkas lainnya disimpan dalam sebuah media penyimpanan basis data. Dalam prosesnya, basis data beserta dengan aplikasi lainnya membutuhkan *resource* dimana didalamnya memerlukan storage yang tidak sedikit dan membutuhkan pemeliharaan. Teknologi yang memanfaatkan layanan internet menggunakan pusat server yang bersifat virtual ini secara ilmiah di istilahkan dengan komputasi awan atau *cloud computing* dengan tujuan pengelolaan dan pemeliharaan data. Kehadiran komputasi awan diperkirakan akan menimbulkan perubahan mendalam mengenai cara kerja sistem teknologi informasi untuk sebuah perusahaan, organisasi maupun pengguna pribadi.

Dalam memenuhi kebutuhan pengguna yang tingkat mobilitasnya sangat tinggi maka banyak bermunculan penyedia layanan sistem penyimpanan berbasis online atau cloud, salah satunya adalah *Google Drive*. Google menawarkan sebuah layanan di bidang *cloud computing*, layanan ini sebagai ruang penyimpanan daring yang dihadirkan google untuk penggunanya. *Google Drive* sendiri sengaja diciptakan karena tuntutan kondisi saat ini yang mayoritas orang membutuhkan ruang penyimpanan untuk mengakses data secara daring yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan cara yang mudah dan praktis.

Layanan penyimpanan berbasis internet *online (cloud)* dan pencadangan file menjadi hal yang penting, hal ini membuat file yang disimpan di dalamnya dapat diakses dari mana saja dan kapan saja secara daring yang memiliki rating yang baik akan privasi dan keamanannya.

Menurut sumber (*Wikipedia*) menyatakan bahwa *Google Drive* adalah layanan penyimpanan daring milik Google yang diluncurkan pada 24 April 2012, *Google Drive* memberikan layanan penyimpanan gratis sebesar 15 GB dan dapat ditambahkan dengan pembayaran tertentu. Hingga kini *Google Drive* terhubung dengan puluhan aplikasi pihak ketiga.

Pada *Google Drive* memberikan layanan penyimpanan gratis sebesar 15 GB mencakup *Google Drive*, *Gmail*, *Google Foto*, dan dapat ditingkatkan dengan membayar biaya tambahan. Dengan fitur sinkronisasi data melalui folder khusus di dalam Desktop (*Sync Clients*) dan terintegrasi dengan layanan Google lainnya seperti : *Gmail*, *Google Search* dan kini *Google Drive* telah terhubung dengan aplikasi dari pihak ketiga. (docs.google.com, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa pokok permasalahan, diantaranya :

- a. Bagaimana *Google Drive* sebagai solusi ruang penyimpanan daring.
- b. Bagaimana penggunaan dan implementasi skenario *Google Drive*.
- c. Bagaimana peran *Google Drive* untuk pengguna.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Objek ruang penyimpanan yang digunakan adalah *Google Drive*
- b. Layanan dan produk ini berjenis akun Google (pribadi)
- c. Ruang penyimpanan ini berbasis cloud

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penggunaan ruang penyimpanan *Google Drive* adalah sebagai berikut :

- a. Menawarkan wawasan mengenai bagaimana mengakses untuk suatu layanan dari salah satu produk Google yang bernama *Google Drive*
- b. Memanfaatkan ruang penyimpanan berbasis cloud menggunakan layanan *Google Drive*.
- c. Mendeskripsikan garis besar ruang penyimpanan daring dengan skenario penggunaan aplikasi *Google Drive*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari layanan ruang penyimpanan online dari *Google Drive* adalah sebagai berikut :

- a. Supaya bisa menjadi bahan masukan dan pembelajaran bagi para pembaca khususnya bagi para mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.
- b. Menyediakan jalur penyimpanan alternative jika terjadi masalah pada perangkat komputer atau smartphone.